

lampiran 1.

Gough Whitlam

Perdana Menteri Australia dari Partai Buruh (5 Desember 1972-11 November 1975)



Gough Whitlam. Gough Whitlam. Photo: National Archives of Australia, A6180:18/6/74/1. Foto: Arsip Nasional Australia, A6180: 18/6/74/1.

Sumber:

http://translate.google.co.id/translate?hl=id&langpair=en|id&u=http://www.nma.gov.au/education/school_resources/websites_and_interactives/primeministers/gough_whitlam/. Diakses Tanggal 5 Februari 2011.

Lampiran 2.

Peta Indonesia-Australia



Sumber: http://2.bp.blogspot.com/_D2KRF6H3nBw/TNYrmZl-mSI/AAAAAAAAAFg/iFVtiFF6Fz4/s1600/peta+indoaus.png

Diakses tanggal 18 Desember 2011. Pukul 15.00 WIB

Lampiran 3.

Kedaulatan Rakyat

Suara Hatinurani Rakyat

Rabu Kliwon 12 Nopember 1975 (8 Dulkangidah Alip 1907) Tahun ke-XXXI-No. 37

Krisis Politik di Australia:

PM Whitlam Dipecat Parlemen Dibubarkan

Krisis politik di Australia telah mencapai puncaknya. Majelis Rendah dan Majelis Tinggi Parlemen dibubarkan oleh Gubernur Jenderal Sir John Kerr. Lebih dulu Sir John Kerr telah memecat PM Gough Whitlam dari jabatannya, kemudian meminta pemimpin oposisi dari Partai Liberal Malcolm Fraser membentuk pemerintah “*care taker*”.

Tindakan gubernur jenderal itu menimbulkan protes dari Whitlam, rapat2 protes itu diadakan di kebanyakan negara bagian Australia.

Protes

Di luar gedung parlemen di Canberra, Whitlam berpidato di depan khalayak yang meneriakkan “*kita ingin menang*”. Whitlam mengatakan: “kita dapat saja berseru: Tuhan lindungilah ratu. Tapi selanjutnya kita tidak berseru: lindungilah gubernur jenderal”. (Lagu kebangsaan Australia judulnya: Tuhan Lindungi Ratu) Dikatakannya, proklamasi untuk membubarkan kedua majelis parlemen ditandatangani oleh Malcolm Fraser. Kata Whitlam selanjutnya: “Fraser akan ditelan oleh sejarah sebagai antek Kerr”.

Whitlam kemudian menasehatkan khalayak agar tetap berasa kecewa dan memelihara semangat selama 4½ minggu, sampai tiba saat yang akan ditetapkan sebagai tanggal pemilihan umum, yaitu tanggal 13 Desember.

Sasaran demonstrasi

Di Sidney ribuan orang berbaris dari pusat kota dan mengadakan demonstrasi di luar Markas Besar Partai Liberal.

Di Melbourne lebih dari 3000 orang berkumpul di alun2 kota mendengarkan pidato2 para pemimpin Partai Buruh dan fungsionaris2 serikat buruh. Suatu barisan besar dan kemudian menuju markas besar Partai Liberal.

Di Brisbane, Partai Liberal menutup pintu markas besarnya, sewaktu deonstran berteriak dan melambai-lambaikan plakat2 di luar gedung tersebut.

Perlu Penyelesaian

Sebelum memberhentikan Whitlam, Sir John Kerr ketengahkan, ia harus menemukan penyelesaian yang demokratis dan konstitusionil bagi krisis sekarang ini.

Dikatakannya, satu2nya penyelesaian yang selaras dengan UUD ialah mencabut wewenang Whitlam sebagai perdana menteri dan mengusahakan pemerintah "*care taker*" yang diduga dapat memperoleh persetujuan dari rakyat mengenai anggaran belanja negara.

Sir John Kerr tandaskan, tidaklah diragukan Senat mempunyai wewenang konstitusionil untuk menolak atau menangguhkan otorisasi keuangan kepada pemerintah.

Dinyatakan salah satu azas sistem pemerintah yang bertanggung jawab ialah: seorang perdana menteri yang tidak memperoleh persetujuan bagi anggaran belanja negara harus mengadakan pemilihan umum atau meletakkan jabatan.

Tak ada pilihan lain

Sir John Kerr tegaskan, karena Whitlam tidak berbuat demikian, maka Kerr tidak mempunyai pilihan lain kecuali mencabut wewenang Perdana Menteri Whitlam.

Ketua Partai Buruh Australia merangkap ketua Dewan Serikat² Buruh Australia Bob Hawk berseru, agar para anggota Serikat Buruh tetap tenang, jangan sampai ada pemogokan umum. Dikatakannya, peristiwa² yang terjadi dapat merangsang kekuatan² yang Australia belum pernah melihatnya.

Bob Hawk tegaskan, Australia berada di ambang pintu sesuatu yang sangat dahsyat, maka gerakan Serikat Buruh perlu tuntuk pada pimpinan.

Para pemuka Serikat Buruh dari seluruh Australia dipanggil untuk menghadiri pertemuan dengan para pemimpin Partai Buruh di Canberra semalam. -(Ant)

Lampiran 4.

Kedaulatan Rakyat

Suara Hatinurani Rakyat

Kamis Legi 13 Nopember 1975 (9 Dulkangidah Alip 1907) Tahun ke-
XXXI-No. 38

RI-Australia Tidak Berubah

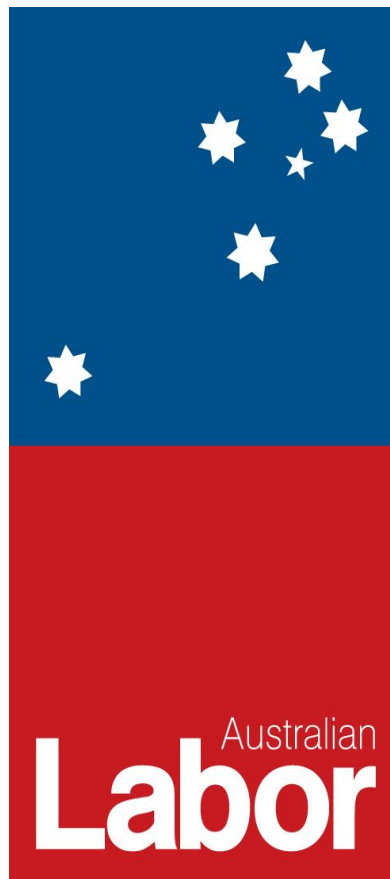
Terjadinya krisis dan pergantian pimpinan pemerintahan Australia tidak akan membawa perubahan dalam hubungan baik Indonesia-Australia, demikian dikatakan Menlu Adam Malik di Jakarta kemarin.

“Apa yang terjadi di Australia adalah urusan dalam negeri Australia sendiri”, kata Adam Malik.

Yang terjadi di Australia bukan hal yang aneh karena merupakan prosedur parlementer, yakni negara yang menganut sistem parlementer, demikian Adam Malik. -(Ant)

Lampiran 5.

Lambang Partai Buruh Australia



Sumber: <http://electionsmeter.com/polls/australian-labor-party>

Diakses tanggal 18 Desember 2011. Pukul 15.00 WIB